

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY AND NET PROFIT MARGIN ON COMPANY VALUE (STUDY ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2017-2019)

Oleh:

Andrian Akbar Adinegoro¹

Sri Murni²

Victoria N. Untu³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

1.andrian.adinegoro@gmail.com

2.srimurnirustandi@yahoo.co.id

3.neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (purposive sampling) sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019.

Kata Kunci: Return on asset, return on equity, net profit margin, return saham

Abstract: This study aims to determine whether *Return On Asset*, *Return On Equity* and *Net Profit Margin* have an effect either partially or simultaneously on Stock Returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this research is an associative approach. The population used in this study were 26 companies and the sample that met the criteria (purposive sampling) was 8 companies. The data collection techniques used in this study were documentation techniques and the data sources used in this study were secondary data sources published by the company on the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is a quantitative technique, namely by multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient test. The results of this study show partially *Return On Asset* has a significant effect on Stock Return. Partially, *Return On Equity* has no significant effect on Stock Return. Partially *Net Profit Margin* has a significant effect on Stock Returns. Simultaneous, *Return On Asset*, *Return On Equity* and *Net Profit Margin* have a significant effect on Stock Returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2014-2019 period.

Keywords: return on asset, return on equity, net profit margin, stock return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu indikator penting dalam mencapai kinerja suatu perusahaan yang optimal adalah laba (*profit*). Menurut Wulandari dan Effendi (2019:33) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Muharramah dan Hakim (2021:560) profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio yang umum digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Asset* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Amelia dan Sunarsih, 2020:105). Semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return on Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Tabel 1. Data Rata-rata ROA, ROE, NPM, & PBV Food and Beverage Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Nilai Rata-rata dari ROA, ROE, NPM & PBV		
		2017	2018	2019
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	8.9	5.19	9.3
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk	-1.08	-3.39	-7.40
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3.19	27.04	12.93
4	PT Delta Djakarta Tbk	26.93	18.37	20.9
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.17	12.10	12.09
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	7.01	4.87	6.55
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	51.56	32.37	60.13
8	PT Mayora Indah Tbk	5.36	12.20	11.72
9	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	-3.58	-6.03	-3.37
10	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	9.99	11.57	11.51
11	PT Sekar Bumi Tbk	12.68	5.61	2.88
12	PT Sekar Laut Tbk	4.92	5.73	3.59
13	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	8.55	12.37	13.96
Jumlah		143.99	138	154.79
Rata – Rata		11.08	10.62	11.91

Sumber: Laporan Tahunan BEI, diolah 2019.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Latifah dan Suryani, 2020). Nilai perusahaan perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mengukur tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Dengan nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi para pemilik perusahaan karena dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga naik. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Purwanti, 2020). Banyak faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu dan Mahfud (2018) menemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan harus memperhatikan profitabilitas dan kebijakan dividen pada perusahaan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis melakukan Analisa terhadap ROA, ROE dan NPM terhadap nilai perusahaan subsektor *Food and Beverage*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang. “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Lumoly dkk, 2018). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).

Return on Assets

Return On Assets (ROA) dapat diartikan sebagai rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva. Analisis *Return on Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi merupakan rasio yang mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Nugraha dan Susyana, 2021).

Return on Equity

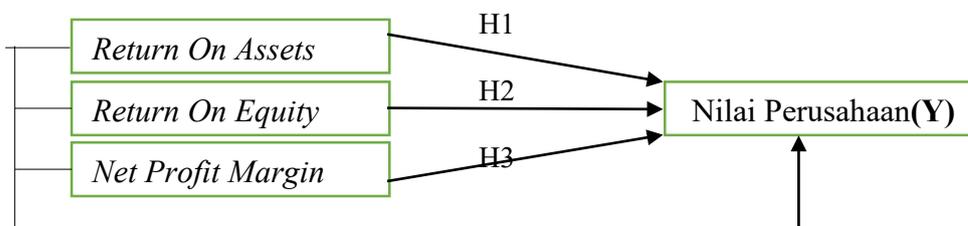
Menurut ⁵Jufrizen dan Al Fatin (2020: 184) ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya (Wahyu dan Mahfud, 2018). Definisi lain NPM adalah menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan (²Apriyanti dan Bachtiar, 2019:19). Menurut ⁴Indriyani dkk (2018), NPM menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan yang telah dilakukan. Sedangkan menurut ⁹Nengsih (2020:121), NPM adalah menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Dari hal-hal yang diuraikan sebelumnya dan berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka kerangka pemikiran/konsep yang digunakan adalah:

Variabel Independen / Bebas adalah $H_1 = \text{Return On Assets}$, $H_2 = \text{Return On Equity}$, dan $H_3 = \text{Net Profit Margin}$
 Variabel Dependent / Terikat adalah $H = \text{Nilai Perusahaan}$.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Peneliti, diolah 2019

Hipotesis

H1 : Diduga *Return On Assets* (X_1) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H2 : Diduga *Return On Equity* (X_2) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H3 : Diduga *Net Profit Margin* (X_3) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan (Y).

METODE PENELITIAN

Populasi, Besaran Sampel, Teknik Sampling

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (¹²Sugiyono 2007:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017.

Besaran Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (¹²Sugiyono 2007:116). Sampel dari penelitian ini harus menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) sesuai penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI dan memiliki kriteria data yang dibutuhkan meliputi *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Nilai Perusahaan diprosikan dengan PBV.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan/tahunan (*annual report*) maupun ringkasan performa perusahaan yang lengkap dan diaudit setiap tahun.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data menurut variabel penelitian.

Data dan Sumber

Penelitian ini dilakukan terhadap berbagai perusahaan pada sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dimana di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah tempat perusahaan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan-perusahaan go public di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan atau dalam arti lain data yang tidak diperoleh secara langsung, adapun data yang digunakan bersumber dari data sekunder.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif merupakan laporan yang meliputi data akuntansi berupa laporan keuangan untuk masing-masing sampel dalam penelitian dari tahun 2014-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung pada objek penelitian tetapi melalui internet, website yang berisikan laporan keuangan perusahaan, artikel dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan agar dapat melihat apakah hasil regresi yang di lakukan terbebas dari kesalahan. Uji asumsi klasik meliputi:

1. **Uji Normalitas.** Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis statistik dilakukan agar dapat mengetahui normalitas data yang diuji dengan menggunakan distribusi grafik *P-P Plot*. Uji normalitas dengan grafik dapat menyedatkan apabila tidak hati-hati, karena mungkin secara visual terlihat normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu ada juga penelitian yang menggunakan uji grafik juga menggunakan uji statistik. Salah satu uji statistik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S).
2. **Multikolinieritas.** Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (³Ghozali, 2017). Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinieritas adalah bahwa

kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas akan menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar (³Ghozali, 2017).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat
 - 2) Menganalisis matrik korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang cukup tinggi, maka di dalam model regresi tersebut terdapat multikolinearitas.
 - 3) Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (variance inflation faktor). Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, maka menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.
3. **Uji Heteroskedastisitas.**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskeastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik-titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y rill). Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu.

Uji Pengaruh

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* terhadap variabel Y yaitu Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017. Bentuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X_1 = *Return On Assets*
- X_2 = *Return On Equity*
- X_3 = *Net Profit Margin*
- e = Epsilon

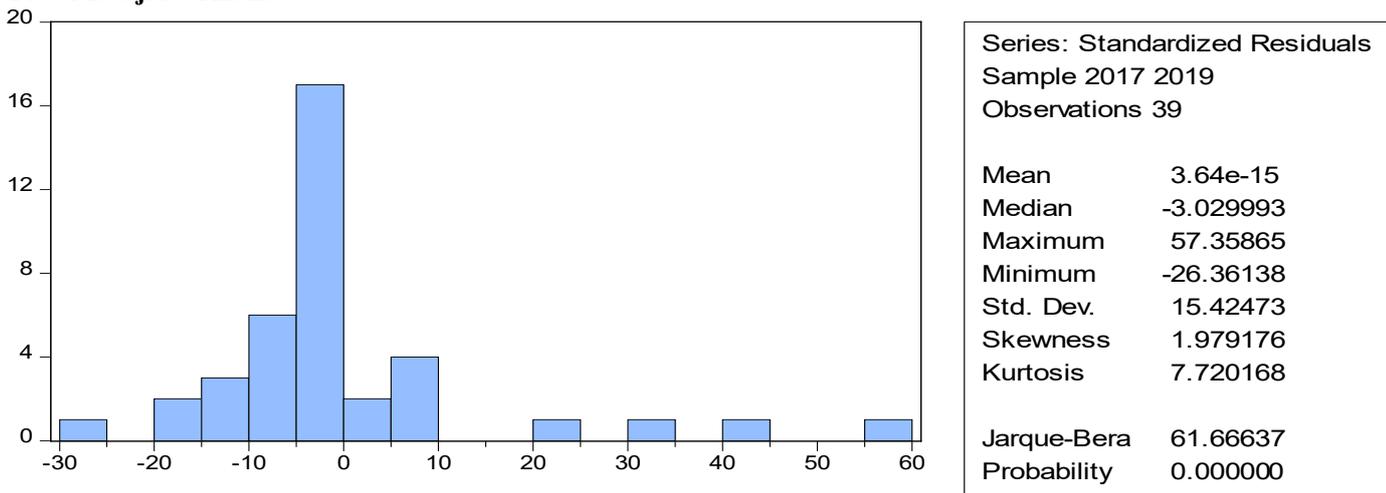
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Jarque-Berra* dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas *Jarque-Berra* seperti pada gambar diatas. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Berra* sebesar 61.66637 lebih besar dari taraf nyata yang digunakan ($\alpha = 5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, yang disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. Uji Normalitas



Sumber: Olah data eviws, 2021.

Uji normalitas menggunakan *Jarque-Berra* dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas *Jarque-Berra* seperti pada gambar diatas. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Berra* sebesar 61.66637 lebih besar dari taraf nyata yang digunakan ($\alpha = 5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Persamaan regresi menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penjelas	Nilai R Squared (R ²)
ROA	0.30476 > 0,0235
ROE	0.30476 > 0,1235
NPM	0.30476 > 0, 1738

Sumber: hasil olah data eviws, 2021.

Tabel 3 menunjukkan nilai R-Squared (R²) variabel dependen (Y) lebih tinggi daripada nilai R-Squared (R²) variabel-variabel lainnya X1, X2, dan X3) yang menunjukkan bahwa data tersebut terbebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series) atau ruang (cross section). Uji ini menggunakan metode Durbin Watson Tes. Dari uji tersebut penulis menghasilkan output sebagai berikut:

Table 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.304769	Mean dependent var	9.564615
Adjusted R-squared	0.245178	S.D. dependent var	18.49919
S.E. of regression	16.07220	Akaike info criterion	8.488973
Sum squared resid	9041.042	Schwarz criterion	8.659595
Log likelihood	-161.5350	Hannan-Quinn criter.	8.550191
F-statistic	5.114322	Durbin-Watson stat	0.565754
Prob(F-statistic)	0.004865		

Sumber: hasil olah data eviws, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas DW adalah sebesar 0,565754 dan lebih besar dari taraf nyata yang digunakan yaitu sebesar ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan nilai probabilitas yang diperoleh maka dapat disimpulkan model tidak mengalami gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen).

Sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.202412	3.630645	-0.055751	0.9559
ROA	2.642140	1.115224	2.369157	0.0235
ROE	-0.560013	0.356569	-1.570559	0.1253
NPM	-0.651155	0.469001	-1.388386	0.1738
R-squared	0.304769	Mean dependent var		9.564615
Adjusted R-squared	0.245178	S.D. dependent var		18.49919
S.E. of regression	16.X07220	Akaike info criterion		8.488973
Sum squared resid	9041.042	Schwarz criterion		8.659595
Log likelihood	-161.5350	Hannan-Quinn criter.		8.550191
F-statistic	5.114322	Durbin-Watson stat		0.565754
Prob(F-statistic)	0.004865			

Sumber: hasil olah data views, 2021

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4.6 adalah -0.202412 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa jika *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* nilainya adalah 0 (nol), maka *Price Book Value* adalah sebesar -0.202412
2. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Assets* adalah sebesar 2.642140 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Return On Assets* sementara *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* diasumsikan tetap, maka besarnya *Price Book Value* akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 2.642140
3. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* adalah sebesar -0.560013 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Return On Equity* sementara *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* diasumsikan tetap, maka besarnya *Price Book Value* akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -0.560013
4. Koefisien regresi untuk variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar -0.651155 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada *Net Profit Margin*, sementara *Return On Assets* dan *Return On Equity* diasumsikan tetap, maka besarnya akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar -0.651155.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar 2.369157 > t tabel sebesar 1.99962, dengan demikian H₁ diterima. Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel *Return On Asset*(ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,0235 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien regresi sebesar 2.36157 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi Nilai Perusahaan (PBV).

Menurut Brigham, Houston bahwa *return on assets* merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Jika dilihat dari arah koefisiennya maka pengaruhnya adalah positif, yang artinya semakin tinggi *return on assets* maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *return on assets* maka semakin rendah juga nilai perusahaan. *Return On Assets* membuat para manajer akan berusaha untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan, yang akhirnya juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, *Return On Assets* mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil perhitungan didapat *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -1.570559 < t tabel sebesar 1.99962 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.1235 artinya *Return On Equity* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*, dengan demikian H₂ ditolak. Hal ini berarti dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dengan jumlah *equity* yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan, seperti memperluas lahan usaha atau menambah peralatan pabrik. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan ¹⁵Al Haqqi, Cholifah,

Istanti (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan, namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Lumoly, Murni, dan Untu (2018) menyatakan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil analisis dari *Net Profit Margin* diperoleh angka t hitung sebesar $-1.388386 < t$ tabel sebesar 1.99962 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.1738 dengan demikian H_3 diterima, artinya *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. Artinya bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh pada perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Semakin tinggi NPM, mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin produktif. Semakin baik kinerja perusahaan berarti kemampuan manajemen perusahaan dalam meminimalkan beban dan memaksimalkan laba semakin baik. Hal ini merupakan sinyal positif yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan naik dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang di lakukan sebelumnya oleh Wahyu, Mahfud (2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price To Book Value*, namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Haqqi, Cholifah, dan Istanti (2017) dan Wior, Wullur, dan Jorie (2017) yang menyatakan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan hasil signifikan pada variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi lebih besar dari $= 0.05$, artinya *Return On Equity* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*
3. *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. Artinya bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh pada perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan agar meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) dengan memaksimalkan aset yang dimiliki. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya dengan menyewakan aset-aset yang dimiliki perusahaan, dengan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman dari investor, selain itu juga dapat dilakukan penjualan atas aset-aset yang sudah habis umurnya yang hasilnya dapat digunakan untuk pengadaan aset yang baru sehingga dapat mengurangi beban biaya perawatan dan dapat menambah pendapatan operasional perusahaan.
2. Disarankan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai *Return On Equity* dengan memanfaatkan semaksimal mungkin modal yang dimiliki. Dalam meningkatkan ROE dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan penjualan tanpa adanya peningkatan beban operasional perusahaan. Dengan adanya peningkatan pada ROE perusahaan diharapkan akan semakin member kepercayaan investor dalam memberikan investasi.
3. Disarankan agar perusahaan dapat meningkatkan *Net Profit Margin* yang dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah penjualan serta sebisa mungkin untuk mengurangi biaya-biaya operasional yang timbul dalam perusahaan. Dengan demikian maka laba bersih perusahaan akan meningkat yang diiringi dengan peningkatan nilai NPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(01), 105-114
<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/738>

- Apriyanti, N., & Bachtiar, Y. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2). <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/419>
- Ghozali, I. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3(1). <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/59>
- Indriyani, A., Paramita, P. D., & Ariesta, M. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Journal Of Accounting*, 4(4). <http://repositori.umrah.ac.id/87/1/YUSTISI%20SIANTURI-150462201054-AKUNTANSI-JURNAL.pdf>
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal ilmu sosial, ekonomi dan hukum*, 4(1), 183-195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/677>
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31-44. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jaa/article/view/9476/0>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/20072>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 569-576). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5210>
- Nengsih, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 120-129. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/humaniora/article/view/518>
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 3(1), 56-69. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/568>
- Purwanti, T. (2020). The effect of profitability, capital structure, company size, and dividend policy on company value on the indonesia stock exchange. *International Journal of Seocology*, 060-066. <https://seocologi.com/index.php/seocology/article/view/9>
- Sugiyono, M. P. P. (2007). Pendekatan Kuantitatif. *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. [https://scholar.google.co.id/scholar?q=Sugiyono,+M.+P.+P.+\(2007\).+Pendekatan+Kuantitatif.+Kualitatif,+dan+R%26D,+Bandung:+Alfabeta.&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Sugiyono,+M.+P.+P.+(2007).+Pendekatan+Kuantitatif.+Kualitatif,+dan+R%26D,+Bandung:+Alfabeta.&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar)
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20915>

Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4649>

Haqqi, Cholifah, & Istanti, E. (2017). *Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk.* (E-Jurnal Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya). <https://docplayer.info/72748865-Analisis-pengaruh-roa-roe-npm-terhadap-nilai-perusahaan-pada-pt-garuda-indonesia-persero-tbk.html>

Wior, Wullur, dan Jorie (2017). *Peran Kinerja Keuangan dalam Menentukan Nilai Perusahaan BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia* (Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16396>